

RINGKASAN

GILANG YUDHA PAMUNGKAS, Teknik Pembesaran Ikan Kerapu Tikus (*Cromileptes altivelis*) Pada Keramba Jaring Apung Di Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Budidaya Laut Situbondo Jawa Timur. Dosen Pembimbing Luthfiana Aprilianita Sari, S.Pi., M.Si

Kerapu menjadi komoditas ekspor penting terutama ke Hong Kong, Jepang, Singapura, dan Cina. Permintaan pasar nasional dan internasional ikan kerapu tikus yang terusmeningkat menyebabkan penangkapan secara berlebihan di laut. Kerapu tikus di budidayakan dengan menggunakan keramba jaring apung untuk mengurangi ketergantungan pada alam.

Praktek kerja lapang ini dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Budidaya Laut Situbondo pada tanggal 17 Desember 2018 sampai 17 Januari 2019. Metode kerja yang digunakan dalam praktek kerja lapang adalah dengan cara pengamatan langsung untuk memperoleh data primer dan sekunder.

Hasil praktek kerja lapang yang telah dilakukan yaitu, teknik pembesaran ikan kerapu tikus dimulai dengan persiapan keramba. Petakan keramba dicek dan dipasang jaring. Benih yang telah ditebar diberi pakan ikan rucah sehari sekali pada pagi hari. Grading dilakukan setiap satu bulan sekali untuk mengurangi tingkat kanibalisme ikan. Suhu perairan di keramba berkisar antara 30°C – 30,6°C, salinitas 34-35 ppt, pH 8,09-8,2 dan oksigen terlarut 5,0-5,3 ppm. Pencegahan hama dan penyakit dilakukan dengan pergantian jaring secara berkala, permbersihan keramba, dan perendaman dengan air tawar. Nilai SR 50%, FCR 3,27, dan laju pertumbuhan 0,4167 gram.

SUMMARY

GILANG YUDHA PAMUNGKAS, Enlargement Technique of Humpback Grouper (*Cromileptes altivelis*) with Floating Nets Cage in Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Budidaya Laut Situbondo East Java. Academic Advisor Luthfiana Aprilianita Sari, S.Pi., M.Si

Grouper became an important export commodity especially to Hong Kong, Japan, Singapore and China. National and international market demand for humpback grouper which continues to increase causes overfishing in the sea. Humpback grouper is cultivated by using floating net cages to reduce dependence on nature.

The field work practice is carried out in Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Budidaya Laut Situbondo on 17 December 2018 until 17 January 2019. The working methods used in field work practice are direct observation to obtain primary and secondary data.

The results of field work practices that have been carried out, the technique of enlarging humpback grouper begins with the preparation of floating net cages. Every cage checked and installed nets. The breedstock that have been spreaded are fed trash fish once a day in the morning. Grading is done once a month to reduce fish cannibalism levels. The water temperature in cages ranges from 30 ° C - 30.6 ° C, salinity 34-35 ppt, pH 8.09-8.2 and dissolved oxygen 5.0-5.3 ppm. Prevention of pests and diseases is carried out by changing the net periodically, cleaning cages, and dipping with fresh water. SR value of 50%, FCR 3.27, and growth rate of 0.4167 grams.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas nikmat rahmat dan hidayah, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang berjudul Teknik Pembesaran Ikan Kerapu Tikus pada Keramba Jaring Apung di Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Budidaya Laut Situbondo, Jawa Timur. Penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang mendukung hingga selesainya kegiatan PKL ini. Lapran PKL ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.

Penulis menyadari bahwa laporan PKL ini belum sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya, untuk perkembangan ilmu dan teknologi di bidang akuakultur.

Surabaya, 10 Maret 2019

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari dalam proses penyelesaian laporan Praktek Kerja Lapang ini tidak terlepas dari dukungan moril dan materi dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada Allah SWT karena telah memberikan rahmat-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan Praktek Kerja Lapang ini dengan tepat waktu dan juga kepada :

1. Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., MP., selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya,
2. Ibu Luthfiana Aprilianita Sari, S.Pi., M.Si., selaku dosen pembimbing Praktek Kerja Lapang (PKL) yang telah memberikan motivasi, saran, serta arahan sehingga terselesaikannya laporan PKL ini,
3. Bapak Agustono Ir., M.Kes., selaku koordinator Praktek Kerja Lapang yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan laporan,
4. Bapak Edi Khurniadi, selaku Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Budidaya Laut (UPT PBL) Situbondo dan seluruh staff yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu,
5. Mas Vendy dan Fandi, selaku pembimbing lapangan yang telah memberikan segala informasi untuk kelengkapan data di lapangan,
6. Kedua orang tua, kakak, dan adik yang telah memberikan motivasi serta dukungan tiada henti,

7. Rachmad, Egha, Faishal, Sindy, Alma, Shelly, Sellyta, Lena, dan adik-adik dari SMKN 1 Suboh yang telah memberikan semangat dan bantuan selama di lokasi praktek kerja lapang,
8. Teman-teman ORCA 2016 yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan laporan Praktek Kerja Lapang ini.